

Pemerintah Kabupaten Balangan Hibahkan Lahan untuk Madrasah Tsanawiyah Al-Khairat



Sumber gambar:

<https://infopublik.id/assets/upload/headline/IMG-20220620-WA0009.jpg>

Pada momen perpisahan dan penguksuhan siswa dan siswi kelas akhir di MTs Al-Khairat, Bupati Balangan, Abdul Hadi memberikan hadiah berupa hibah tanah dan pembangunan ruang bagi yayasan sekolah tersebut. Hal ini diungkapkan Kepala Sekolah MTs Al-Khairat Hatma.

Dikatakannya, di samping MTs Al-Khairat akan dibangun Sekolah Madrasah Aliyah Al-Hadi, yang mana tanah dan bangunan akan dibantu oleh Bupati Balangan Abdul Hadi. “Alhamdulillah saya berterima kasih kepada Bapak Bupati Balangan yang telah membelikan tanah dan dihibakan kepada yayasan sekolah kami ini, seluas 840 meter persegi yang berada di samping MTs Al-Khairat ini. Bukan itu saja Bapak Bupati pun menjanjikan akan tentang bangunan ruang kelasnya,” ungkap Hatma, Senin (20/6/2022).

Di samping itu, terkait kelulusan siswa dan siswinya, Hatma berpesan dengan adanya perpisahan ini diharapkan kepada Siswa/i yang telah lulus di MTs ini, nanti selanjutnya mereka menjadi orang yang sukses dan berguna bagi masyarakat luar.

Bukan itu saja, Hatma juga menegaskan para muridnya menghindari perkawinan dini dan juga menjauhi Narkotika karena sangat berpengaruh dalam merusak generasi bangsa khususnya di Kabupaten Balangan.

Pada sumber yang berbeda disampaikan bahwa Bertempat di ruang rapat Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Kalimantan Selatan, tim peneliti hibah pada Sekretariat daerah Kabupaten Balangan yang dipimpin oleh kepala Bagian Hukum dan Kepala Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam berdiskusi mengenai rencana hibah dengan objek tanah dan bangunan kepada beberapa yayasan di Kabupaten setempat.

“Kunjungan kami kesini ingin mencari kepastian perihal badan hukum yayasan yang bersifat non komersil,” terang Muhammad Roji Kepala Bagian Hukum Setda Kabupaten Balangan, pada Rabu (06/04/2022)

Dalam kunjungan tersebut, tim peneliti ingin mengetahui status yayasan yang akan diberikan bantuan hibah. “Karena dalam peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 16 tahun 2019 hibah dapat diberikan kepada lembaga sosial, lembaga pendidikan dan keagamaan yang bersifat non komersil,” lanjut Roji panggilan akrabnya.

Menganut prinsip kehati-hatian, tentunya tim peneliti tidak mau kecolongan dengan kejadian-kejadian yang berbuntut persoalan hukum. “Biar kami lebih yakin,” jelasnya.

Menanggapi hal tersebut, Kantor Wilayah melalui Subbidang Pelayanan Administrasi Hukum Umum meyakinkan kepada tim peneliti bahwa langkah-langkah yang diambil sudah sesuai norma hukum. “Dalam Undang-Undang sudah jelas tujuan didirikan yayasan untuk sosial, keagamaan dan kemanusiaan,” terang Dewi Woro Lestari Kepala Subbidang Pelayanan Administrasi Hukum Umum Kemenkumham Kalsel.

Masih menurutnya, ketika yayasan sudah memperoleh pengesahan dari Menteri, sejak saat itu yayasan sudah bersifat non komersil. “Jika melakukan kegiatan komersil pun tidak masalah, karena sudah dijamin Undang-Undang, yayasan boleh membuat sebuah badan usaha,” ujarnya.

Dalam sesi akhir Dewi menekankan pentingnya setiap instansi untuk bersinergi dalam rangka memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Sumber berita:

1. <https://infopublik.id/kategori/nusantara/642141/pemkab-balangan-hibahkan-lahan-untuk-mts-al-khairat?video>, (20/06/22)
2. <https://kalsel.kemenkumham.go.id/berita-kanwil/berita-utama/7738-kanwil-kemenkumham-kalsel-yakinkan-tim-peneliti-hibah-setda-balangan>, (20/06/22)

Catatan:

Pengaturan secara umum tentang pemberian hibah tertuang dalam Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah
BAB I Pengelola Keuangan Daerah

E. Pengguna Anggaran

Angka 2. Selain tugas kepala SKPD selaku PA mempunyai tugas lainnya, meliputi:
huruf c. menyusun dokumen Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD);

BAB II ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

C. Pendapatan Daerah

Angka 4. Ketentuan Terkait Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah

1. *Huruf a.* Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah terdiri atas: 1) Hibah;
2. *Huruf c.* Hibah merupakan bantuan berupa uang, barang, dan/atau jasa yang berasal dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah lain, masyarakat, dan badan usaha dalam negeri atau luar negeri yang tidak mengikat untuk menunjang peningkatan penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. *Huruf d.* Hibah termasuk sumbangan dari pihak lain yang tidak mengikat, tidak berdasarkan perhitungan tertentu, dan tidak mempunyai konsekuensi pengeluaran atau pengurangan kewajiban kepada penerima maupun pemberi serta tidak menyebabkan ekonomi biaya tinggi.
4. *Huruf e.* Hibah dari badan usaha luar negeri merupakan penerusan hibah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Mengacu pada Pasal 57 sampai dengan Pasal 63 Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019, ketentuan terkait Belanja Operasi diatur sebagai berikut:

Huruf e. Belanja Hibah

1. *Angka 1)* Belanja hibah diberikan kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah lainnya, badan usaha milik negara, BUMD, dan/atau badan dan lembaga, serta organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum Indonesia, yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak secara terus menerus setiap tahun anggaran, kecuali ditentukan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. *Angka 2)* Belanja hibah berupa uang, barang atau jasa dapat dianggarkan dalam APBD sesuai dengan kemampuan keuangan daerah setelah memprioritaskan pemenuhan belanja urusan pemerintahan wajib dan belanja urusan pemerintahan pilihan, kecuali ditentukan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
3. *Angka 3)* Pemberian hibah ditujukan untuk menunjang pencapaian sasaran, program, kegiatan, dan sub kegiatan pemerintah daerah sesuai kepentingan Daerah dalam mendukung terselenggaranya fungsi pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, rasionalitas, dan manfaat untuk masyarakat.
4. *Angka 4)* Penganggaran belanja hibah dianggarkan pada SKPD terkait dan dirinci menurut objek, rincian objek, dan sub rincian objek pada program, kegiatan, dan

sub kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi perangkat daerah terkait. Untuk belanja hibah yang bukan merupakan urusan dan kewenangan pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang bertujuan untuk menunjang pencapaian sasaran program, kegiatan dan sub kegiatan pemerintah daerah, dianggarkan pada perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

5. *Angka 5*) Belanja hibah diberikan kepada:

a. *Huruf a*) pemerintah pusat

- 1) *Angka (1)* Hibah kepada pemerintah pusat diberikan kepada satuan kerja dari kementerian/lembaga pemerintah non-kementerian yang wilayah kerjanya berada dalam daerah yang bersangkutan.
- 2) *Angka (2)* Hibah dari pemerintah daerah dilarang tumpang tindih pendanaannya dengan anggaran pendapatan dan belanja negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 3) *Angka (3)* Unit kerja pada Kementerian Dalam Negeri yang membidangi urusan pemerintahan di bidang Administrasi Kependudukan dapat memperoleh Hibah dari pemerintah daerah untuk penyediaan blanko kartu tanda penduduk elektronik.
- 4) *Angka (4)* Penyediaan setiap keping blanko kartu tanda penduduk elektronik tidak didanai dari 2 (dua) sumber dana yaitu Hibah APBD maupun anggaran pendapatan dan belanja negara.
- 5) *Angka (5)* Hibah kepada pemerintah pusat dimaksud hanya dapat diberikan 1 (satu) kali dalam tahun berkenaan.

b. *Huruf b*) pemerintah daerah lainnya. Hibah kepada pemerintah daerah lainnya diberikan kepada daerah otonom baru hasil pemekaran daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

c. *Huruf c*) BUMN. Hibah kepada badan usaha milik negara diberikan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

d. *Huruf d*) BUMD; Hibah kepada badan usaha milik daerah diberikan dalam rangka untuk meneruskan hibah yang diterima Pemerintah Daerah dari Pemerintah Pusat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hibah kepada BUMD tidak dapat diberikan dalam bentuk barang kecuali uang atau jasa.

e. *Huruf e*) Badan dan Lembaga, serta Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia

- 1) *Angka (2)* Hibah kepada organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum Indonesia diberikan kepada organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum, yayasan atau organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum perkumpulan, yang telah mendapatkan pengesahan badan hukum dari kementerian yang membidangi urusan hukum dan hak asasi manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 2) *Angka (3)* Hibah kepada badan dan lembaga dapat diberikan dengan persyaratan paling sedikit:
 - a) *Huruf (a)* memiliki kepengurusan di daerah domisili;
 - b) *Huruf (b)* memiliki keterangan domisili dari lurah/kepala desa setempat atau sebutan lainnya; dan
 - c) *Huruf (c)* berkedudukan dalam wilayah administrasi Pemerintah Daerah dan/atau badan dan Lembaga yang berkedudukan di luar wilayah administrasi Pemerintah Daerah untuk menunjang pencapaian sasaran program, kegiatan dan sub kegiatan pemerintah daerah pemberi hibah.
- 3) *Angka (4)* Hibah kepada organisasi kemasyarakatan dapat diberikan dengan persyaratan paling sedikit:
 - a) *Huruf (a)* telah terdaftar pada kementerian yang membidangi urusan hukum dan hak asasi manusia;
 - b) *Huruf (b)* berkedudukan dalam wilayah administrasi Pemerintah Daerah yang bersangkutan; dan
 - c) *Huruf (c)* memiliki sekretariat tetap di daerah yang bersangkutan.
 - d) *Huruf (f)* Partai Politik Belanja hibah juga berupa pemberian bantuan keuangan kepada partai politik yang mendapatkan kursi di DPRD provinsi dan DPRD kabupaten/kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Besaran penganggaran belanja bantuan keuangan kepada partai politik dimaksud sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
6. *Angka 6)* Belanja hibah memenuhi kriteria paling sedikit:
 - a. *Huruf a)* peruntukannya secara spesifik telah ditetapkan;
 - b. *Huruf b)* bersifat tidak wajib, tidak mengikat;
 - c. *Huruf c)* tidak terus menerus setiap tahun anggaran, kecuali:
 - 1) *Angka (1)* kepada pemerintah pusat dalam rangka mendukung penyelenggaraan pemerintahan daerah sepanjang tidak tumpang tindih pendanaannya dengan APBN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

- 2) *Angka (2)* badan dan lembaga yang ditetapkan oleh pemerintah atau pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 3) *Angka (3)* partai politik dan/atau
- 4) *Angka (4)* ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan;
 - a) *Huruf d)* memberikan nilai manfaat bagi pemerintah daerah dalam mendukung terselenggaranya fungsi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
 - b) *Huruf e)* memenuhi persyaratan penerima hibah.
7. *Angka 7)* Pemberian hibah didasarkan atas usulan tertulis yang disampaikan kepada Kepala Daerah.
8. *Angka 8)* Penerima hibah bertanggungjawab secara formal dan material atas penggunaan hibah yang diterimanya.
9. *Angka 9)* Tata cara penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban serta monitoring dan evaluasi hibah diatur lebih lanjut dengan peraturan kepala daerah.